

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS
V-A MIN 6 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YULIA
NIM. 140209001**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS
V-A MIN 6 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

Yulia
140209001
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

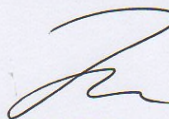
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Azhar, M. Pd
NIP. 196812121994021002

Pembimbing II,



Hafidh Maksum, M. Pd
NIDN. 0124038103

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA GAMBAR DI KELAS
V-A MIN 6 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Telah Di uji oleh Panitia Ujian Munaqsyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 08 Juni 2018 M
24 Ramadhan 1439 H

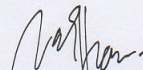
Panitia Ujian Munaqsyah Skripsi

Ketua,



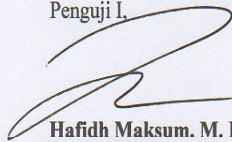
Dr. Azhar, M. Pd.
NIP. 19681212199421002

Sekretaris,



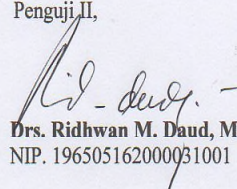
Evaida Ulfa Aunies, M. Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,



Hafidh Maksum, M. Pd
NIDN. 0124038 103


Penguji II,



Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yulia

NIM : 140209001

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan *Model Problem Based Learning* Dengan Media Gambar Di Kelas V-A Min 6 Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 9 Juni 2018

Yang Menyatakan



Yulia
140209001

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dengan Media Gambar di kelas V-A MIN 6 Aceh Timur”. Berdasarkan judul penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah aktivitas pembelajaran guru dan siswa menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA dengan media gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur. (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA dengan media gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A MIN 6 Aceh Timur yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan soal *post-test* berjumlah 10 soal berbentuk *choice*. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media gambar. Tes *multiple choice* digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Hasil penelitian dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru pada siklus I 80,35 (baik sekali) kemudian pada siklus II 92,86 (baik sekali). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I 70 (baik) dan pada siklus II menjadi 93,33 (baik sekali). Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I 60,71 (cukup) dan pada siklus II menjadi 92,86 (baik sekali). Penggunaan model *Problem Based Learning* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Post Test.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada ummatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Siti Aisyah tercinta, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi baik material maupun moral sehingga penulis dapat belajar menimba ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
2. Suami tercinta Muhammad Danil, SH. I senantiasa memberikan motivasi dan dorongan baik material maupun moral sehingga penulis dapat belajar menimba ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
3. Prof. Dr. H. M. Nasir Budiman, M.A, selaku dosen pembimbing I, Bapak Hafidh Maksum M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Afwadi, S. Pd. I selaku Kepala Sekolah MIN 6 Aceh Timur serta guru bidang studi Sains Khairunnisak S. Pd. I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

5. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag beserta stafnya yang telah membantu penulis
6. Ketua Prodi PGMI Dr. Azhar, M. Pd beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Bapak/ibu dosen Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 28 Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
B. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
C. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	15
1. Pengertian Model PBL.....	15

2. Sintaks Model PBL.....	16
3. Kelebihan dan Kelemahan Model PBL	18
D. Media Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
2. Kegunaan Media Pembelajaran.....	19
3. Media Gambar.....	20
E. Materi Manusia dan Lingkungan	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	38
C. Deskripsi Hasil Penelitian	54
BAB V : PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 Sintaks model <i>Problem Based Learning</i>	16
3.2 Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru dan siswa	33
3.3 Klarifikasi Nilai	34
4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Pengajaran untuk Mata Pelajaran IPA di MIN 6 Aceh Timur	35
4.2 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan MIN 6 Aceh Timur	36
4.3 Data Guru/Pegawai MIN 6 Aceh Timur.....	36
4.4 Keadaan Siswa/Siswi MIN 6 Aceh Timur.....	38
4.5. Kemampaun Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Media Gambar Pada RPP Siklus	41
4.7. Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I	43
4.8. Kemampaun Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Media Gambar Pada RPP Siklus	46
4.9. Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran IPA Pada RPP Siklus II	49
4.10. Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Penanaman Pohon Kembali	24
2.2 Penggundulan Hutan	24
3.1 Siklus dalam PTK	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat keputusan pembimbing
2. Surat izin mengumpulkan data menyusun skripsi
3. Surat izin mengumpulkan data skripsi dari Dinas Pendidikan Aceh Timur
4. Surat keterangan telah melakukan penelitian pada MIN 6 Aceh Timur
5. RPP siklus 1
6. Soal *post test* siklus 1
7. Kunci jawaban *post test* RPP 1
8. RPP siklus 2
9. Soal *post test* siklus 2
10. Kunci Jawaban *post test* RPP 2
11. Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran siklus 1
12. Lembar pengamatan Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus 1
13. Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran siklus 2
14. Lembar pengamatan Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus 2
15. Dokumentasi kegiatan pembelajaran
16. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap proses pembelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut akan tercapai apabila ada kerja sama antara beberapa komponen di antaranya: guru, siswa, materi pelajaran, model, media, evaluasi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru merupakan orang yang bertanggung jawab membawa siswa pada suatu taraf kematangan tertentu. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus berusaha menempuh berbagai cara seefektif mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan.

Agar kegiatan pembelajaran diterima oleh para siswa, guru perlu berusaha mengaktifkan belajar para siswa sehingga mempermudah guru dalam menghubungkan kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, membutuhkan peningkatan profesional secara terus menerus.¹⁶

Menurut hasil observasi awal penulis pada tanggal 11 September 2017 dengan wali kelas V-A MIN 6 Aceh Timur, menemukan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, siswa kurang terlibat secara aktif bahkan cenderung pasif, tidak mandiri dan banyak yang bermain dengan temannya selama pembelajaran berlangsung. Banyak di antara guru yang masih menerapkan metode mengajar

¹⁶Djamarah & Zain, Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 58.

seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan, sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan dan juga berakibat pada rendahnya daya ingat pada siswa karena tidak terlatih untuk mencari informasi, menyaring informasi, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, melakukan percobaan, membuat laporan dan sebagainya.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran IPA yang bernama ibu Khairunnisak, S.Pd.I di kelas V-A MIN 6 Aceh Timur pada tanggal 11 September 2017, menerangkan bahwa aktivitas siswa masih kurang dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang juga masih kurang dalam proses pembelajaran yaitu 40. Rendahnya hasil belajar ketika proses evaluasi pembelajaran dikarenakan siswa kurang aktif terhadap berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70 dan ketuntasan klasikal harus mencapai 75 dari jumlah siswa. Kemudian, nilai rata-rata hasil belajar individual siswa dalam pembelajaran IPA di MIN 6 Aceh Timur masih dibawah standar yang diharapkan yaitu 40, sehingga belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, melalui hasil observasi, proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V-A MIN 6 Aceh Timur masih berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang efektif dan efisien.

Menurut hasil observasi dengan beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran IPA di kelas V-A MIN 6 Aceh Timur pada tanggal 11 September

2017, diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan guru. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini lebih menekankan siswa mencatat isi buku, kemudian guru menjelaskan mengenai materi tersebut dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan tidak aktif dalam belajar, sehingga suasana kelas menjadi kurang menarik dalam mengikuti pembelajaran.

Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa dituntut lebih aktif dalam mengembangkan wawasannya dan tata cara berpikir dengan menggunakan logika dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi tertentu, sehingga siswa lebih memfokuskan diri untuk menyelesaikan permasalahan yang diinginkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut diharapkan guru harus mampu menggunakan sejumlah model-model pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang dipelajari agar siswa termotivasi untuk belajar dan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru, serta materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Dengan demikian agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan maka guru harus memilih model yang sesuai dengan materi pembelajaran, Salah satu model yang sesuai dengan permasalahan tersebut diatas adalah Model *Problem Based Learning*.

Melalui penggunaan Model *Problem Based Learning* diharapkan siswa dapat belajar aktif dan mandiri, siswa tidak hanya menerima apa yang

disampaikan oleh guru tetapi siswa diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan kehidupan nyata siswa melalui model tersebut, dan Model *Problem Based Learning* ini diharapkan siswa mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran dengan menggunakan model saja tidak cukup. Adanya inovasi sangat diperlukan untuk menimbulkan rangsangan belajar yaitu dengan adanya penggunaan media. Hal ini juga dikarenakan fungsi media itu sendiri sebagai salah satu sarana yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar.

Media gambar termasuk media yang paling umum digunakan dan mudah dimengerti, sehingga media gambar sangat sesuai untuk diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran bagi siswa. Berdasarkan penelitian Harlisa, dkk, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁷

Materi akan lebih tambah berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui gambar, dan menemukan arti dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih berarti dan menyenangkan. Maka dari itu, siswa akan bekerja untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model

¹⁷ Harlisa, dkk, “Pengggunaan Media untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya di Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No 9 (2013), h. 9.

Problem Based Learning dengan Media Gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Problem Based Learning* dengan media gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Problem Based Learning* dengan media gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul yang di ajukan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Problem Based Learning* dengan media gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Problem Based Learning* dengan media gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam memilih model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menjadi salah satu alternatif model pada pembelajaran IPA yang efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa, dapat belajar lebih aktif, sehingga dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan masukan yang berharga bagi perbaikan mutu sekolah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul ini, perlu kiranya dijelaskan definisi ini sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar

Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan dan kemampuan menjadi lebih baik.¹⁸ Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).¹⁹ Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan

¹⁸Sawiwati, *Peningkatan Hasil belajar*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), h. 4.

¹⁹*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI, 2002)

menjadi lebih baik.²⁰ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai rendah menjadi lebih tinggi dan memuaskan atau nilai yang tidak tuntas menjadi tuntas.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan.²¹ Maksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor atau nilai *posttest* yang diperoleh oleh siswa. Kemudian hasil *posttest* tersebut di analisis menggunakan rumus persentase untuk melihat nilai rata-rata dari siswa.

2. Model *Problem Based Learning*

Model Pembelajaran Berbasis Masalah atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap kehidupan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.²²

Model pembelajaran PBL yang penulis maksud disini adalah model pembelajaran yang menggunakan permasalahan pada dunia nyata sebagai media pembelajarannya. Permasalahan yang ada nantinya akan dipecahkan oleh siswa secara individu sesuai pendapat masing-masing siswa, kemudian mengeluarkan

²⁰Sawiwati, *Peningkatan Hasil Belajar*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), h. 4

²¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

²² M. Taufiq Amir, *Inovasi pendidikan Melalui Problem Based Learning, Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pelajar di Era Pengetahuan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 27

pendapat dari individu kepada kelompoknya yang telah dipahaminya dan pada akhirnya pemecahan masalah tersebut akan didiskusikan bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru dan mengambil kesimpulan bersama dari diskusi tersebut.

3. Media Gambar

Media gambar menurut Hamalik adalah gambar yang diproyeksikan, terdapat dimana-mana, baik di lingkungan siswa maupun orang dewasa, mudah diperoleh dan ditunjukkan kepada siswa.²³

Adapun media gambar yang dimaksud penulis adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang berwujud gambar, sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

²³ Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h. 12.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²⁴ Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Material yang meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, *slide* dan filem, *audio* dan *video tape*. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan *audio visual*, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.²⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah pembelajaran yang dilaksanakan jika di dukung oleh beberapa sarana yang dapat mempengaruhi

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta ,2003), h. 5.

²⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 57.

pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan seorang pendidik diantaranya: buku-buku, papan tulis, spidol, gambar tentang materi yang ingin disampaikan, *slide* dan filem, *audio*, *video tape* dan lain sebagainya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu pengetahuan yang diperoleh siswa, hasil belajar akan diperoleh pada akhir pembelajaran melalui suatu test yang menyangkut bahan dalam kegiatan belajar.²⁶ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²⁷ Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa pada materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan melalui model *Problem Based Learning* dengan media gambar.

Adapun secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif.²⁸

Hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat

²⁶ Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), h. 18.

²⁷ Dimiyati Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), h. 3.

²⁸ AhmAd Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 5.

kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya bertambah dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula.²⁹

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penambahan ilmu, kemahiran dan perubahan tingkah laku setelah serangkaian kegiatan belajar selesai dilaksanakan. Hasil belajar dapat dikatakan baik apabila hasil belajar yang didapatkan sempurna, dan sebaliknya hasil belajar yang dikatakan buruk apabila hasil yang diperoleh jauh dari yang diinginkan. Untuk tercapainya hasil belajar ini tidak semua siswa bisa mencapai hasil yang baik walaupun kegiatan yang dilakukan sama.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.³⁰ Berikut ini penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

a. Faktor *internal*

Faktor *internal* adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang bersumber dari dalam siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, meliputi kondisi fisiologis. Faktor *fisiologis* meliputi kesehatan, faktor gizi, dan kondisi panca

²⁹ Toto Ruhimat, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 139-141.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

indera. Faktor *psikologis* meliputi bakat, minat, motivasi dan cara belajar. berikut ini uraian faktor *internal* yang mempengaruhi belajar:

1) Bakat

Bakat adalah “kemampuan profesional yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang”. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individual untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Sehubungan dengan itu, bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.³¹ Slameto menyebutkan bahwa, “jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu”.³²

Dapat dipahami bakat merupakan kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir peserta didik, bakat tersebut juga berbeda-beda dari setiap peserta didik. Seorang pendidik harus mengetahui bakat yang dimiliki setiap peserta didiknya untuk bisa dikembangkan sesuai dengan bakat yang dimilikinya dengan bantuan pendidik seperti bakat belajar giat, mengaji irama, tari, adzan dan lain sebagainya.

2). Motivasi

Motivasi adalah kondisi *fisiologis* dan *psikologis* yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai

³¹ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 133.

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 57

suatu tujuan, kebutuhan dan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.

3). Minat

Minat merupakan kecenderungan siswa terhadap sesuatu yang digemari dengan perasaan senang.³³ Dalam hal ini minat yaitu keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.³⁴ Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.³⁵

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan faktor penting bagi peserta didik, minat juga bisa dikatakan sebagai niat atau usaha dasar bagi peserta didik untuk mencari pengalaman baru dan mengembangkan sesuatu yang diinginkan untuk mencapai tujuan hidup baik dari belajarnya, interaksi dengan guru dan teman juga lain sebagainya.

4). Cara Belajar

³³ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 132.

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 57

³⁵ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 76

Cara belajar sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa, tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. “Semakin tinggi kemampuan belajar, semakin besar kemungkinan untuk berhasil”. Namun kemampuan belajar tidak hanya ditentukan oleh taraf kecerdasan, tetapi tergantung pada disiplin, rencana yang teratur dan minat yang dimiliki.³⁶

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik mempunyai cara belajar berbeda-beda menurut kenyamanan setiap peserta didik, tetapi setiap peserta didik juga harus memperhatikan kondisi umum jasmani peserta didik karena hal ini dapat mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Selain itu, juga harus memperhatikan kondisi umum kejiwaan atau kerohanian yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya sikap, bakat, minat dan motivasi peserta didik.

b. Faktor *eksternal*

Faktor *eksternal* adalah faktor yang ada di luar diri siswa yaitu faktor keluarga, masyarakat dan sekolah. Faktor keluarga meliputi: cara orang mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, model belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi:

³⁶ S. Nation, *Azaz-Azaz kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), h. 60.

kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa ketiga faktor ini yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses belajar seseorang. Apabila ke-3 faktor ini berjalan dengan baik maka akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan begitu juga sebaliknya.

C. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

1. Pengertian Model PBL

Rahmah Johar menyatakan pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada tantangan “belajar untuk belajar”. Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata. Permasalahan ini sebagai acuan bagi peserta didik untuk merumuskan, menganalisis, dan memecahkannya. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan nyata.³⁸ Sedangkan Eveline Siregar berpendapat bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesuksesan dalam hal pemikiran yang kreatif, kemajuan mengarahkan diri sendiri, dan kemajuan komunikasi yang efektif.³⁹

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor . . .* , h. 54

³⁸ Rahmah Johar, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006), h. 44

³⁹ Eveline Siregar, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 121.

Model PBL merupakan suatu pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan topik masalah, walaupun guru sudah menyiapkan apa yang harus dibahas. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis, PBL merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan dan sangat penting dikembangkan, hal ini disebabkan pada kenyataannya setiap manusia akan selalu dihadapkan pada masalah.

Dari masalah yang sederhana sampai pada masalah pribadi, masalah keluarga, kemasyarakatan, masalah negara sampai pada masalah dunia, PBL ini diharapkan dapat memberikan latihan dan kemampuan setiap individu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dilihat dari konteks perbaikan kualitas pendidikan, maka PBL merupakan salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran.⁴⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model PBL adalah suatu model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik mulai dari mengajukan fenomena atau memunculkan masalah dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah tersebut sampai dengan membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan peserta didik.

2. Sintaks Model PBL

⁴⁰ Cartono, *Metode dan Pendekatan Dalam Pembelajaran Sains*, (Pogram Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), h. 229

Sintaks pembelajaran PBL terdiri dari lima tahap utama yang dimulai dengan tahap memperkenalkan siswa dengan suatu masalah dan diakhiri dengan tahap penyajian data dan analisis hasil kerja siswa. Di bawah ini terdapat beberapa tahap sintaks model PBL yang terdapat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1 Sintaks Model PBL

Tahapan	Kegiatan Guru
Tahap-1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengajukan fenomena atau memunculkan masalah, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
Tahap-2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual/kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap-3 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya.
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Lingkungan belajar yang harus disiapkan dalam PBL adalah lingkungan belajar yang terbuka, menggunakan proses demokrasi, dan menekankan pada

peran aktif siswa.⁴¹ Model PBL bisa juga mengutip informasi dari berbagai sumber di luar kelas seperti mencari informasi dari orang sekelilingnya, surat kabar dan lain sebagainya supaya siswa lebih berperan aktif dalam memecahkan masalah.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model PBL

Model PBL memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

- a. Kelebihan model PBL antara lain:
 - 1) Dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan
 - 2) Dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
 - 3) Dapat merangsang pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif dan menyeluruh.

- b. Kelemahan model PBL antara lain:
 - 1) Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat berfikir para siswa
 - 2) Memerlukan waktu yang lebih banyak
 - 3) Sering mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari yang semula belajar dengan mendengar, mencatat dan menghafal

⁴¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 232.

informasi yang disampaikan guru, menjadi belajar dengan cara mencari permasalahan dan memecahkannya sendiri.⁴²

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut H. Abibuddin Nata menyebutkan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Arief S. Sudirman, dkk, berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. buku, film, kaset, gambar adalah contoh-contohnya. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi secara efektif dan menyenangkan.⁴³

2. Kegunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Karena dalam pembelajaran tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan

⁴² H. Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 250.

⁴³ Arief S. Sudirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 6-7

kepada anak didik dapat disederhanakan melalui bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna bahan dengan bantuan media.⁴⁴

Media pembelajaran dipergunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi kepada siswa. Siswa akan terbantu dalam memahami materi kompleks. Pemanfaatan media juga berperan dalam memberikan pengalaman belajar siswa. Belajar merupakan interaksi antara seseorang dengan orang lain, media, atau dengan lingkungannya.⁴⁵

Secara umum, media pembelajaran memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a) Memperjelas pesan agar tidak verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra, seperti objek yang terlalu besar digantikan dengan realita atau gambar.
- c) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- d) Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

⁴⁴Djamarah & Zain, Dkk. *Strategi . . .* , h. 154.

⁴⁵ Herka Maya Jatmika, “pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah SD”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, No 1, 2005, h. 22.

- e) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.⁴⁶

3. Media Gambar

Diantara media pendidikan, gambar adalah media paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, sudah tentu akan menambahkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk rupa serta ukurannya *relatife* terhadap lingkungan.⁴⁷ Dibawah ini beberapa pengertian media gambar, diantaranya:

- a. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, *potret, slide, film, strip, opoque proyektor*.⁴⁸
- b. Media gambar adalah media paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.⁴⁹

⁴⁶ Arief S. Sudirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 17-18.

⁴⁷ Soelarko, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1980), h. 3.

⁴⁸ Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), h. 95.

⁴⁹ Arif Sadirman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.), h. 29

- c. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk rupa serta ukurannya *relatife* terhadap lingkungan.⁵⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang digambarkan kedalam bentuk dua dimensi. Media gambar pada dasarnya merupakan kumpulan dari beberapa titik dan garis yang menggambarkan sebuah benda atau seorang tokoh yang dapat memperjelas dalam memahami benda atau tokoh tersebut.

Selain itu, media gambar memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan antar lain:

a. Kelebihan media gambar

- 1) Sifatnya konkrit dan lebih realistik dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 4) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Harganya murah dan mudah didapat serta mudah digunakan.

b. Kekurangan media gambar

- 1) Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.

⁵⁰ Soelarko, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1980), h. 3.

- 2) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif dalam pembelajaran.⁵¹

E. Materi Manusia dan Lingkungan

1. Pengertian Manusia dan Lingkungan

Manusia adalah makhluk hidup ciptaan Allah dengan segala fungsi dan potensinya yang tunduk kepada aturan hukum alam, mengalami kelahiran, pertumbuhan, perkembangan dan mati dan seterusnya. Serta terkait serta berinteraksi dengan alam dan lingkungannya dalam sebuah hubungan timbal balik, baik itu positif maupun negatif.

Manusia sebagai makhluk hidup individu memiliki pemikiran-pemikiran tentang apa yang menurutnya baik dan sesuai dengan tindakan-tindakan yang akan diambil. Manusiapun berlaku sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan dan tempat tinggalnya.

Lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih *kompleks* dan *riil*.

Segala yang ada pada lingkungan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencakupi kebutuhan hidup manusia, karena lingkungan memiliki daya dukung, yaitu kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

⁵¹ Aristo Rahadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud, 2003), h. 27-28

2. Pengaruh Manusia Pada Alam Lingkungan Hidupnya

Manusia dapat mempengaruhi lingkungan karena manusia makhluk hidup dominan di muka bumi ini sehingga seluruh kegiatan manusia akan mengakibatkan perubahan lingkungan disekitarnya. Manusia sedikit demi sedikit mulai menyesuaikan diri pada alam lingkungan hidupnya. Perubahan alam lingkungan hidup manusia tampak jelas di kota-kota, di bandingkan dengan di hutan rimba di mana penduduknya masih sedikit dan primitif.

3. Dampak Positif dan Negatif Serta Contohnya

Perubahan alam lingkungan hidup manusia akan berpengaruh baik secara positif, ataupun negatif. Berpengaruh pada manusia karena manusia mendapatkan keuntungan dari perubahan tersebut, dan berpengaruh tidak baik karena dapat mengurangi kemampuan alam lingkungan hidupnya untuk menyokong kehidupannya.

Manusia bertindak sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Manusia mempunyai pengaruh penting dalam kelangsungan ekosistem habitat manusia itu sendiri, tindakan-tindakan yang diambil atau kebijakan-kebijakan tentang hubungan dengan lingkungan dan manusia itu sendiri.

Lingkungan tidak akan mengeluarkan efek sebelum manusia mendahuluinya. Lingkungan akan mengeluarkan produk samping terhadap ulah manusia. Produk samping yang tersebut tergantung perlakuan manusia itu sendiri. Jika produk itu baik maka hasil yang diperoleh juga baik.

a. Penanaman pohon kembali



Gambar 2.1 Penanaman pohon kembali

Penanaman hutan kembali atau *reboisasi* dikota-kota besar akan menimbulkan dampak positif dan akan menghasilkan dampak yang positif juga terhadap manusia itu sendiri. Dampak positif dari reboisasi adalah tertata hutan kota kembali, mengurangi dampak polusi kota karena polusi industri dan kendaraan bermotor, sebagai penyerap *energy* solar atau pelindung sinar ultraviolet.

b. Penggundulan hutan



Gambar 2.2 Penggundulan hutan

Penggundulan hutan, pembakaran hutan untuk dijadikan lahan baru dan pembebasan lahan untuk pemukiman. Dari hal-hal tersebut akan menghasilkan

[Type text]

dampak negatif bagi manusia seperti akan terjadi banjir, tanah longsor dan sebagainya.⁵²

⁵² <https://Kumpulan-materi.blogspot.co.id/2012/05/manusia-dan-lingkungan.html?m=1>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan didalam kelas dan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Berdasarkan ciri-cirinya jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas, tindakan ini diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³⁸

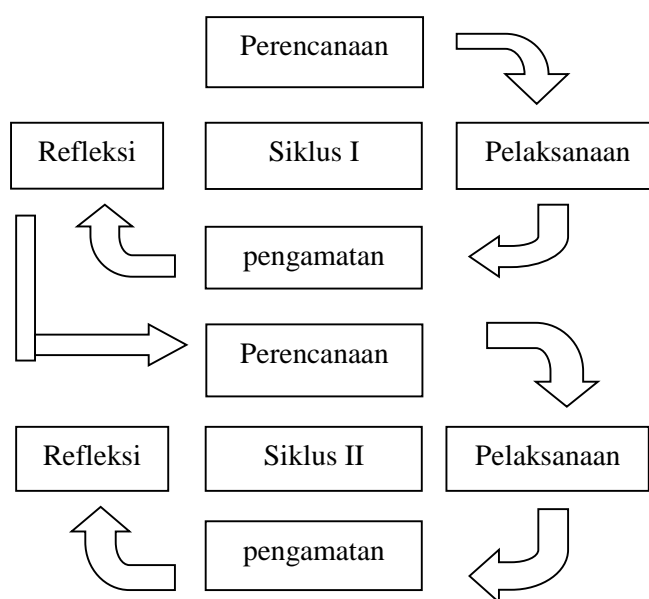
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yang harus dilakukan dalam proses pelaksanaan PTK adalah menyusun rancangan PTK itu sendiri atau menyusun perencanaan. Dalam konteks penelitian tindakan kelas, perencanaan merupakan keputusan yang diambil oleh peneliti untuk menentukan masalah penelitian dan tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid maka sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu dibuat rancangan penelitiannya. PTK adalah proses berpikir yang sistematis. Dengan demikian, pelaksanaannya harus

³⁸ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 13.

dirancang sedemikian agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Seperti yang diuraikan dalam model PTK dibawah ini. Model PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama pada setiap siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 siklus dalam PTK³⁹

³⁹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (untuk) guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 24.

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk siklus, tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi serta kelengkapan peneliti. Pada PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara keduanya. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan.⁴⁰

Adapun tindakan yang dilakukan peneliti dalam tahap penyusunan rancangan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi yang akan di ajarkan yaitu manusia dan lingkungan
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 4) Menyusun alat evaluasi (*post-test*)
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

⁴⁰ Suharsimi Arikonto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h. 75.

2. Tindakan

Tahap ke-2 dari penelitian ini tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas.⁴¹ Pada tahap ini tindakan yang dilakukan antara lain:

- 1) Peneliti memasuki ruang, memberi salam dan berdoa bersama siswa
- 2) Guru melakukan apersepsi
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Peneliti memberikan pengarahan kepada siswa tentang sintaks model *Problem Based Learning*
- 5) Siswa menganalisis gambar yang disediakan guru.
- 6) Siswa mengisi LKPD yang disediakan guru.
- 7) Siswa berdiskusi dan memecahkan masalah yang disediakan guru.
- 8) Peneliti melakukan penilaian.
- 9) Siswa mengisi soal *post-test*
- 10) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah mengamati tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peneliti ketika proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Sambil melakukan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 99.

pengamatan ini, pengamat mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar. (lembar observasi terlampir).

4. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan selanjutnya.⁴² Dalam penelitian ini refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran pada siklus I dan juga setelah selesai observasi dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi dari siklus I akan dilaksanakan pada siklus ke II. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus ke II sama halnya dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk menyempurnakan siklus II. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi.

A. Setting dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Aceh Timur. Gampong Seunebok Aceh Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. Proses belajar mengajar siswa di MIN 6 Aceh Timur berlangsung pada pagi hari sampai siang hari. Subjek penelitian ini adalah kelas V-A MIN 6 Aceh Timur.

⁴² Suhardjo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 80.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis yang akan diobservasi oleh observer baik itu teman sejawat atau pun guru pelajaran. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang mencakupi materi, tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan tes akhir atau sering disebut dengan istilah *post-test*, tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh siswa.⁴³

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian. Instrumen menentukan kualitas data yang dapat

⁴³ Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 70.

dikumpulkan, dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitiannya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah pengamatan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tujuan.⁴⁴ Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran selama penelitian yang terdiri dari:

- a. Lembar observasi aktivitas guru

Dalam mengelola pembelajaran, untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, digunakan lembar pengamatan terhadap kemampuan guru selama proses pembelajaran.

- b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan model PBL. Melalui penggunaan lembar aktivitas siswa peneliti dapat melihat hasil aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Soal *post-test*

Post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan model *Problem Based Learning* disertai media gambar. Adapun soal yang digunakan adalah *multiple choice* yang berjumlah 10 soal dilengkapi dengan jawaban untuk guru.

⁴⁴Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009). h. 28.

D. Teknik Analisis Data

Tahap teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena dalam tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis, data yang di analisis, yaitu:

1. Analisis data lembar observasi aktifitas guru

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh dari selama penelitian. Untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam mengajar, maka penulis menggunakan rumus persentase.

Data aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

p = Persentase yang diberi

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal/tertinggi

100 = Nilai konstan/bilangan tetap

Membuat interval persentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 3.1 Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru dan siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80– 100	Baik Sekali
2	66–79	Baik
3	56–65	Cukup
4	40–55	Kurang
5	30–39	Gagal

Sumber: Anas Sudijono (2006:35)

2. Analisis hasil belajar siswa

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes hasil yang diberikan setiap selesai kegiatan pembelajaran. Tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = persentase yang diberi

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa seluruhnya

100 = nilai konstan.⁴⁶

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 281

⁴⁶Anas sidijono, *Pengantar Statistik Pendidikan . . .*, h. 45

Tabel 3.3 Klarifikasi Nilai

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80– 100	Baik Sekali
2	66–79	Baik
3	56–65	Cukup
4	40–55	Kurang
5	30–39	Gagal

3. Analisis Ketuntasan Belajar

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 6 Aceh Timur

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Aceh Timur pada kelas V-A semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada materi manusia dan lingkungan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media gambar. Madrasah ini didirikan pada tahun 1974 yang terletak di jln. Raya Banda Aceh – Medan Km. 359 Idi Cut Desa Seunebok Aceh Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. Pada awalnya MIN 6 Aceh Timur berstatus swasta dan tahun penegrian MIN 6 aceh Timur yaitu pada tahun 1995.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar di tiap lembaga pendidikan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Sarana dan prasarana di madrasah ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Pengajaran untuk Mata Pelajaran IPA di MIN 6 Aceh Timur

No	Nama fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang dewan guru	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik

4	Ruang perpustakaan	-	-
5	Ruang belajar	13	Baik
6	Ruang laboratorium	-	-
7	Ruang UKS	1	Baik
8	WC	4	Baik
9	Tempat parkir	1	Baik
10	Lapangan	1	Baik
11	Mushalla	-	-
12	Pustaka mini	-	-
13	Gudang	1	Baik
	Jumlah	24	

Data: Dokumentasi MIN 6 Aceh Timur 18 Januari 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana pengajaran untuk mata pelajaran IPA yang terdapat di MIN 6 Aceh Timur belum memadai, karena belum tersedianya ruang laboratorium yang bisa digunakan untuk pembelajaran IPA, karena laboratorium tersebut juga ruang yang paling disukai siswa untuk belajar karena terdapat media-media untuk memotivasi siswa untuk belajar. Walaupun demikian, MIN 6 Aceh Timur telah memiliki pustaka mini yang sangat rapi dan tertib.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga guru dan karyawan yang ada di MIN 6 Aceh Timur sekarang berjumlah 24 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

[Type text]

Tabel 4.2 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan MIN 6 Aceh Timur

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	1	12	13
2	Guru Bakti	1	10	11
3	Guru Asisten	-	-	-
4	Pegawai Tata Usaha PNS	-	-	-
5	Pegawai Tata Usaha kontrak	1	-	1
6	Petugas Perpustakaan	-	1	1
7	Penjaga Sekolah	-	1	1
8	Pesuruh Sekolah	1	-	1
9	Satpam	-	-	-

Sumber Data: *Dokumentasi MIN 6 Aceh Timur 18 Januari 2018*

Tabel 4.3 Data Guru/Pegawai MIN 6 Aceh Timur

No	Nama	Guru Kelas/Guru Bid. Studi	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Khairani, A.Ma	PKN	D.II	Kamad
2	Mahyuzar, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
3	Mahmudiah , S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
4	Yusnawati,S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
5	Khairunnisak, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
6	Mauliana, S.Pd	Guru BP Matematika	S-1	GT/ BK
7	Afwadi, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
8	Tisu'adah. S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT

[Type text]

9	Syarwani, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
10	Badriani, S.Pd.I	Al Quran Hadist	S-1	GT
11	Nurahmah, A.Ma	Guru Kelas	DII	GT
12	Ummi Kalsum, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
13	Fitriyati, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1	GT
14	Neni Indah Sari, S.Pd.I	Fiqih	S-1	GTT
15	Zahara, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	D.II	HM
16	Nurlela Kandi, A. Ma	Guru Kelas	D.II	HM
17	Raudhah, S.Pd. SD	Guru Kelas	S-1	HM
18	Aguslina, S.Pd.I	Guru kelas	S-1	HM
19	Nurul Ihsan, S. Pd.I	Bahasa Arab	S-1	HM
20	Laily	TU	SMA	HM
21	Irya Nursina, S.Pd. SD	SBK/Penjas	S-1	HM
22	Yusniza, S.Pd	Matematika	S-1	HM
23	Halimatus Sak'diah	Penjaga Sekolah	SMA	PS
24	Rauzatullia, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1 PGMI	HM

Sumber Data: *Dokumentasi MIN 6 Aceh Timur 18 Januari 2018*

Berdasarkan tabel diatas, guru mata pelajaran IPA berjumlah 2 orang yaitu Khairunnisak, S.Pd.I dan Fitriyati, S.Pd.I, kedua guru tersebut mengajar dikelas IV, V dan IV, sedangkan untuk kelas I sampai III diajarkan oleh guru kelas masing-masing karena kelas-kelas ini menggunakan kurikulum tematik. Adapun kelas yang dijadikan tempat penelitian adalah kelas V-A mata pelajaran IPA. Pengamat penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA yang mengajar pada jam

pelajaran IPA di kelas V-A yaitu Ibu Khairunnisak, S.Pd.I dan Rauzatullia, S.Pd. juga salah satu guru yang mengajar di Madrasah ini.

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa untuk Tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 428 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 218 siswa dan perempuan 210 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa/Siswi MIN 6 Aceh Timur.

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	2	40	27	67
2	II	2	40	36	76
3	III	3	37	44	81
4	IV	2	36	38	74
5	V	2	35	30	74
6	VI	2	30	26	56
Jumlah		13	218	210	428

Sumber: *Dokumentasi MIN 6 Aceh Timur 18 Januari 2018*

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan media gambar mulai dari tanggal 16 Januari 2018 sampai dengan tanggal 18 Januari 2018. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini soal *post-test* serta LKPD dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam II siklus yaitu:

[Type text]

1. Siklus I

Siklus ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus. Selain itu peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang tercantum dalam RPP seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal *post-test*, lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 Januari 2018. Kegiatan Pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan Akhir.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL dan media gambar dilaksanakan sesuai dengan RPP sebagaimana tercantum dalam lampiran. Dalam proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan pengelolaan kelas agar suasana kelas terkondisi dengan baik. Kemudian mengaitkan pengalaman pribadi siswa dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menjelaskan materi manusia dan lingkungan serta menempelkan beberapa media gambar mengenai materi yang dipelajari. Kemudian guru bertanya kepada siswa berdasarkan materi dan media gambar yang sedang dipelajari. Kemudian guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 7 orang siswa dalam setiap kelompok. Setelah itu guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan dapat didiskusikan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. Setelah LKPD siap dikerjakan, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka kedepan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan. Setelah presentasi kelompok selesai, guru dan kelompok lain memberikan *Reward* (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerja kelompok dan dipersilahkan duduk kembali dalam kelompok masing-masing.

Kegiatan yang terakhir adalah penutup. Dalam kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan kemudian guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dengan menggunakan model PBL dengan media gambar serta memberikan pesan moral dan diakhiri dengan doa serta salam penutup.

c. Observasi

1. Observasi Kemampuan Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bidang studi IPA kelas V-A yaitu Ibu Khairunnisak, S.Pd.I. Hasil

pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan model PBL dengan media gambar disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Kemampaun Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model PBL dengan Media Gambar Pada RPP Siklus I.

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Nilai Angka	Kriteria
1.	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas	4	100	Baik sekali
2.	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa	4	100	Baik
3.	Kemampuan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	3	75	Baik
4.	Kemampuan guru memunculkan masalah	3	75	Baik
5.	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa.	3	75	Baik
6.	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa	3	75	Baik
7.	Kemampuan guru membagikan kelompok siswa	3	75	Baik
8.	Guru membagikan LKPD	4	100	Baik
9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD	3	75	Baik
10.	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan	3	75	Baik

kelas.			
11. Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan	3	75	Baik
12. Memberikan lembar evaluasi	3	75	Baik
13. Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral	3	75	Baik
14. Kemampuan menutup pembelajaran	3	75	Baik
Jumlah	45	1125	
Rata-rata	80,35		
Kategori	Baik sekali		

Sumber: hasil pengolahan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media gambar siklus I

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa kemampauan guru dalam mengelola pembelajaran manusia dan lingkungan menggunakan PBL dengan media gambar memperoleh nilai rata-rata 80,35 (baik sekali).

2. Observasi Kemampuan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh salah satu guru MIN 6 Aceh Timur yaitu Ibu Rauzatullia, S.Pd. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6. Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran IPA Pada RPP Siklus I

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Nilai Angka	Kriteria
1.	Siswa memberikan salam serta mengkondisikan kelas	3	75	Baik
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali	3	75	Baik

	pengetahuan awal siswa/apersepsi		
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi	2	50 Cukup
4.	Siswa memperhatikan media serta tanya jawab tentang media yang ditempelkan oleh guru di depan kelas.	3	75 Baik
5.	Siswa mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman siswa.	3	75 Baik
6.	Siswa membentuk kelompok	3	75 Baik
7.	Siswa membaca teks yang telah dibagikan oleh guru	4	100 Baik Sekali
8.	Siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.	3	75 Baik
9.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	2	50 Cukup
10.	Siswa mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas.	2	50 Cukup
11.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari	2	50 Cukup
12.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3	75 Baik
13.	Siswa mengerjakan lembar evaluasi	3	75 Baik
14.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	75 Baik
15.	Siswa menjawab salam penutup	3	75 Baik

Jumlah	42	1050	
Rata-rata	70		
Kategori	Baik		

Sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media gambar siklus I

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi manusia dan lingkungan menggunakan model PBL dengan media gambar sudah mencapai kategori nilai baik dengan nilai rata-rata 70.

3. Data Hasil belajar siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan soal *post-test* yang diikuti oleh 28 siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun KKM yang ditetapkan di MIN 6 Aceh Timur untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Skor hasil tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7. Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	60	Tidak Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	80	Tuntas

8	S8	70	Tuntas
9	S9	60	Tidak Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	60	Tidak Tuntas
16	S16	40	Tidak Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	40	Tidak Tuntas
19	S19	70	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	60	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	70	Tuntas
24	S24	50	Tidak Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	50	Tidak Tuntas
27	S27	70	Tuntas
28	S28	70	Tuntas
	Jumlah	1910	
	Rata-rata	68,21	Baik

Sumber Data: *Data Penelitian Kelas V-A Semester II MIN 6 Aceh Timur*

[Type text]

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{17}{28} \times 100 = 60,71$$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 17 siswa, Sedangkan 11 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 6 Aceh Timur secara individual 70 dan secara klasikal adalah 75 dari jumlah siswa. Oleh karena itu ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum mencapai.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa maka yang harus direvisi yaitu:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus 1 adalah 80 (baik sekali). Namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan didalam mengajar karena masih terdapat kelamahan-kelemahan yang terdapat pada aspek yang tercantum dalam lembar observasi kemampuan guru tersebut. Maka dari itu kemampuan guru dalam mengajar masih perlu ditingkatkan lagi.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 adalah 70 (baik). Pada aktivitas siswa masih terdapat poin yang belum dicapai dengan sempurna oleh siswa. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan aspek-aspek

tersebut perlu dilakukan revisi dan perbaikan pada pembelajaran IPA untuk siklus selanjutnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah yang mencapai ketuntasan individual adalah sebanyak 17 siswa. Sedangkan 11 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 6 Aceh Timur secara individual 70 dan secara klasikal adalah 75 dari jumlah siswa. Oleh karena itu ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum mencapai. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II yaitu masih sama dengan tahapan pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Setelah siklus I dilakukan peneliti melanjutkan ke siklus II yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi kemampuan aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa dan Soal *post-test*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2018. Kegiatan Pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu kegiatan awal,

kegiatan inti dan kegiatan Akhir. Kegiatan-kegiatan pembelajaran pada siklus II masih sama dengan kegiatan pada pembelajaran siklus I.

Dalam proses pembelajaran kegiatan awal diawali dengan pengelolaan kelas agar suasana kelas terkondisi dengan baik, Kemudian mengaitkan pengalaman pribadi siswa dengan kehidupan sehari-hari agar termotivasi serta membangkitkan rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menjelaskan materi manusia dan lingkungan serta menempelkan beberapa media gambar mengenai materi yang dipelajari. Kemudian guru bertanya kepada siswa berdasarkan materi dan media gambar yang sedang dipelajari. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 7 orang siswa dalam setiap kelompok. Setelah itu guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan dapat didiskusikan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD. Setelah LKPD siap dikerjakan, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka kedepan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan. Setelah presentasi kelompok selesai, guru dan kelompok lain memberikan *Reward* (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerja kelompok dan dipersilahkan duduk kembali dalam kelompok masing-masing.

Kegiatan yang terakhir adalah penutup. Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengenai materi yang

belum dimengerti siswa dan guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan kemudian guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dengan menggunakan model PBL dengan media gambar serta memberikan pesan moral dan diakhiri dengan doa serta salam penutup.

c. Observasi

1. Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati oleh guru bidang studi IPA kelas V-A yaitu Ibu Khairunnisak, S.Pd.I. Diketahui bahwa kemampuan aktivitas guru sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8. Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model PBL dengan Media Gambar Pada RPP Siklus II.

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Nilai Angka	Kriteria
1.	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas	4	100	Baik sekali
2.	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa	4	100	Baik sekali
3.	Kemampuan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	4	100	Baik sekali
4.	Kemampuan guru memunculkan masalah	4	100	Baik sekali
5.	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa.	3	75	Baik

6.	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa	3	75	Baik
7.	Kemampuan guru membagikan kelompok siswa	4	100	Baik sekali
8.	Guru membagikan LKPD	4	100	Baik sekali
9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD	4	100	Baik sekali
10.	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.	3	75	Baik
11.	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan	4	100	Baik sekali
12.	Memberikan lembar evaluasi	3	75	Baik
13.	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral	4	100	Baik sekali
14.	Kemampuan menutup pembelajaran	4	100	Baik sekali
	Jumlah	52	1300	
	Rata-rata	92,86		
	Kategori	Baik sekali		

Sumber: hasil pengolahan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media gambar siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah meningkat dari sebelumnya. Pada siklus ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 92,86. Hal

ini dikarenakan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sehingga proses pembelajaran pada siklus II sudah tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh salah satu guru MIN 6 Aceh Timur yaitu Ibu Rauzatullia, S.Pd. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9. Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran IPA Pada RPP Siklus II

No	Aspek yang diamati	frekuensi	Nilai Angka	Kriteria
1.	Siswa memberikan salam serta mengkondisikan kelas	4	100	Baik Sekali
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi	4	100	Baik Sekali
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi	4	100	Baik Sekali
4.	Siswa memperhatikan media serta tanya jawab tentang media yang ditempelkan oleh guru di depan kelas.	4	100	Baik Sekali
5.	Siswa mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman siswa.	4	100	Baik Sekali
6.	Siswa membentuk kelompok	4	100	Baik Sekali

7.	Siswa membaca teks yang telah dibagikan oleh guru	4	100	Baik Sekali
8.	Siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.	3	75	Baik
9.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	75	Baik
10.	Siswa mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas.	3	75	Baik
11.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari	4	100	Baik Sekali
12.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3	75	Baik
13.	Siswa mengerjakan lembar evaluasi	4	100	Baik Sekali
14.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	4	100	Baik Sekali
15.	Siswa menjawab salam penutup	4	100	Baik Sekali
	Jumlah	56	1400	
	Persentase	93,33		
	Kategori	Baik Sekali		

Sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media gambar siklus II

Dari tabel 4.9 diatas dapat terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi manusia dan lingkungan sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan siswa mencapai kategori baik sekali yaitu 93,33.

Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih termotivasi dalam belajar sehingga aktivitasnya pun meningkat.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan soal *post-test*, dan skor hasil *post-test* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10. Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	70	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	60	Tidak Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	90	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	80	Tuntas

17	S17	70	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	70	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	70	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	70	Tuntas
	Jumlah	2330	
	Rata-rata	83,21	Baik Sekali

Sumber Data: *Data Penelitian Kelas V-A Semester II MIN 6 Aceh Timur*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{26}{28} \times 100\% = 92,86$$

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 26 siswa. Sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 6 Aceh Timur secara individual 70 dan secara klasikal adalah 75 dari jumlah siswa.

[Type text]

Sedangkan persentase ketuntasan yang diperoleh siswa adalah 92,86 dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa maka yang harus direvisi yaitu:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus I adalah 80,35 dan siklus II adalah 92,86 (baik sekali). Hal ini berarti aktivitas guru dalam menggunakan model PBL dengan media gambar pada pembelajaran IPA siklus II dikelas V-A MIN 6 Aceh Timur sudah meningkat dari pada siklus I dikarenakan guru sangat mempertahankan kesesuaian proses belajar mengajar dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun oleh guru tersebut sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 70 (baik) dan pada siklus II adalah 93,33 (baik sekali). Hal ini terlihat jelas adanya peningkatan aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II dikarenakan interaksi siswa dan guru sudah semakin baik sehingga siswa merasa dekat dengan guru dan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat mencapai indikator yang diinginkan oleh guru dan meningkat dari siklus yang pertama.

3. Hasil Belajar Siswa

[Type text]

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan individual adalah sebanyak 26 siswa sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini terlihat jelas adanya peningkatan aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru membahas kembali mengenai soal evaluasi pada siklus I pada saat akhir pertemuan dan pada saat kegiatan awal pembelajaran siklus II, Maka siswa lebih mengingat dan memahami mengenai soal yang sudah dikerjakannya dan juga mengetahui dimana benar salahnya soal yang sudah di isi pada pembelajaran siklus I.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh hasil belajar siswa penulis menggunakan *post-test*. Sedangkan untuk memperoleh tingkat aktivitas guru dan siswa peneliti menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang diamati oleh guru bidang studi IPA kelas V-A yaitu Ibu Khairunnisak, S.Pd.I dan salah satu guru yang mengajar di MIN 6 Aceh Timur yaitu Ibu Rauzatullia, S. Pd.

1. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah ada peningkatan. Pada siklus I sudah memenuhi kriteria baik sekali, namun masih ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi supaya lebih meningkat lagi dari pada siklus I dan pada siklus II sudah terjadi peningkatan baik sekali.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah ada peningkatan. Pada siklus I proses pembelajaran belum memenuhi kriteria yang ideal yaitu aktivitas belajar masih kurang, seperti kurang termotivasi dan ada beberapa siswa yang bersikap kurang aktif menanggapi dan menyimpulkan materi dalam proses pembelajaran. Sementara itu pada siklus II aktivitas siswa sudah meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa pada siklus II sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah terjadi peningkatan baik sekali pada siklus II.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa, maka peneliti mengadakan test akhir (*post-test*) untuk setiap siklus. Hasil tes tersebut (*post-test*) siklus II dibandingkan dengan KKM yang sudah ditetapkan MIN 6 Aceh Timur yaitu 70 untuk ketuntasan individu. Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I dari 28 siswa sebanyak 17 siswa yang tuntas, dan pada siklus II 26 siswa yang tuntas belajar. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tentang model *Problem Based Learning* dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-A MIN 6 Aceh Timur pada pembelajaran IPA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL dengan media gambar pada materi manusia dan lingkungan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hanya mencapai 80,35 (baik sekali) dan siklus II meningkat menjadi 92,86 (baik sekali). Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi manusia dan lingkungan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hanya 70 (baik) dan siklus II meningkat menjadi 93,33 (baik sekali).
2. Hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 60,71 (Cukup) sedangkan siklus II meningkat menjadi 92,86 (baik sekali). Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM yang ditetapkan di MIN 6 Aceh Timur yaitu 70 secara individual dan 75 secara klasikal. Oleh karena itu penggunaan model PBL dengan media gambar pada materi manusia dan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MIN 6 Aceh Timur penulis mengemukakan saran, yaitu:

1. Diharapkan kepada dewan guru terutama guru bidang studi IPA untuk menggunakan model PBL dengan media gambar sesuai materi yang diajarkan supaya dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada Kepala Sekolah MIN 6 Aceh Timur agar tetap memperhatikan kinerja pengajar agar menggunakan model dalam proses pembelajaran, salah satunya model PBL dengan media gambar atau lainnya dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian yang serupa pada materi-materi yang lain pada bidang studi IPA agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, (2010) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahamd Susanto, (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Arief S. Sudirman, dkk, (2006) *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Aristo Rahadi, (2003) *Media Pembelajaran*, Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.
- Cartono, (2007) *Metode dan Pendekatan Dalam Pembelajaran Sains*, Pogram Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dimiyati Mudijono, (1999) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999
- Djamarah & Zain, Dkk, (2002) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline Siregar, (2011) *Teori belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- H. Abuddin Nata, (2011) *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Hamalik, (1994) *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Harlisa, dkk, “Pengggunaan Media untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya di Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No 9 (2013)
- Herka Maya Jatmika, (2005) “pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah SD”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 3, No 1.
- Iskandar, (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002)*
- M. Taufiq Amir, (2010) *Inovasi pendidikan Melalui Problem Based Learning, Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pelajar di Era Pengetahuan*, Jakarta: Kencana.
- Muhammad Thobroni, (2013) *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Muhibbin Syah, (2005) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, (2004) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarmita, (1976) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Pustaka Pelajar.
- Rahmah Johar, (2006) *Modul Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Rusman, (2013) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sawiwati, (2009) *Peningkatan Hasil belajar*, Palembang: Perpustakaan UT.
- Slameto, (2003) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto, (2010) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono Anas, (2003) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhardjo, (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-10420/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017

TENTANG
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Prof. Dr. H. M. Nasir Budiman, MA sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksun, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Yulia
 NIM : 140209001
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dandiperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 06 November 2017

An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: 0651-7551 423 / Fax: 0651-7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B. 02 /Un.08 / TU.FTK / Tl.00 /01 / 2018 02 Januari 2018
 Lamp : -
 Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.
 Di-
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama	: Yulia
NIM	: 140 209 001
Prodi	: PGMI
Semester	: VII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat	: Jl. Al-Huda No. 06, Gampong Laksana Banda Aceh

Untuk Mengumpulkan data pada:

MIN 6 Aceh Timur

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih



An. Dekan,
 Kepala Bagian Kata Usaha,

M. Said Barzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KABUPATEN ACEH TIMUR

Jln. B. Aceh – Medan Km. 368 Tanoe Aroe Idi Rayeuk Telp (0646)21237 Fax (0646) 21241 Kode pos 24454
Email : kabacehtimur@Kemenag.co.id

Nomor : **B- 98/Kk.01.02/PP.00.4/01/2018**
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

Kepada
Yth . Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Aceh Timur
Di
Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B.02/Un.08/TU.FTK/TL.00 / 01/2018 tentang Izin melaksanakan penelitian, untuk maksud tersebut pihak kami tidak keberatan dan mendukung sepenuhnya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur” tahun pelajaran 2018/2019 atas nama :

Nama : **YULIA**
N I M : 140209001
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Jl. Al-Huda No.06, Gampong Laksana Banda Aceh

Untuk memenuhi maksud tersebut di atas agar dapat dibantu dalam rangka pengumpulan data yang tersebut namanya di atas, sepanjang tidak mengganggu Proses belajar mengajar di MIN 6 Aceh Timur tersebut.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih

Idi, 10 Januari 2018
An. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Muklis Sidamanik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 ACEH TIMUR

Jln Raya B.Aceh – Medan km 359 Idi Cut Kecamatan Darul Aman Kode Pos 24455
 NSM. 11111130006. NPSN:60703005. Email: min.seuneubokaceh@yahoo.co.id

Nomor : Mi.01.02.6/PP.00.5/065/2018 Idi Cut, 20 Januari 2018
 Lampiran : -
 Perihal : **Telah Selesai Melakukan Penelitian
 Di MIN 6 Aceh Timur**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
 Darussalam Banda Aceh
 di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Timur Nomor: **B-98/Kk.01.02/PP.00.4/ 01/2018** Tanggal 16 Januari 2018 Perihal Permohonan Izin Pengambilan data, dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : YULIA
 NIM : 140209001
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Semester : VII

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MIN 6 Aceh Timur dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun Skripsi, dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Gambar di Kelas V-A MIN 6 Aceh Timur”** guna menyelesaikan studinya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikian surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Di, Kepala MIN 6 Aceh Timur,

 AFWADI, SPd.I
 Nip.19821217 200501 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 6 Aceh Timur
Kelas/Semester : V/II
Tema/Subtema : Lingkungan Sahabat Kita/ Manusia dan
Lingkungan
Pembelajaran : 1
Waktu : (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati- hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan.

- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR

- 1.1.1 Membiasakan dengan menyadari diri sendiri terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya serta mewujudkannya dalam ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku ilmiah dengan memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur teliti, cermat, tekun, hati- hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari.

- 3.4.1 Menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam.

- 3.4.2 Menyebutkan contoh penyebab yang ditimbulkan oleh manusia yang dapat merusak lingkungan serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

- 4.7.1 Membacakan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.

- 4.7.2 Menuliskan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membiasakan dengan menyadari diri sendiri terhadap kebesaran Tuhan yang menci ptakannya serta mewujudkannya dalam ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa dapat menunjukkan prilaku ilmiah dengan memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur teliti, cermat, tekun, hati- hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari.
3. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam.
4. Siswa dapat menyebutkan contoh akibat ulah manusia yang dapat merusak lingkungan serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.
5. Siswa dapat menyebutkan dampak positif yang seharusnya dilakukan oleh manusia terhadap lingkungan.
6. Siswa dapat membaca informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.
7. Siswa dapat menuliskan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, menentukan, menalar, mengkomunikasikan)

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar

Alat : Spidol, penghapus, kertas HVS

Sumber :

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *berbagai pekerjaan: Tema IV Buku Tematik Kurikulum 2014 Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2013. *Permainan Tradisional : Tema IV Buku Tematik Kurikulum 2014 Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Orientasi siswa kepada masalah	<p>Kegiatan Awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Mengajak semua siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas - Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen kelas). - Apersepsi: “anak-anak siapa yang pernah rumahnya atau lingkungan rumahnya tergenang banjir? Mengapa terjadi banjir?”. Siapakah yang menjadikan banjir tersebut? (Allah). - Menginformasikan tentang tema dan sub tema yang akan 	10 menit

	<p>dibelajarkan yaitu tema “lingkungan sahabat kita” dengan subtema “manusia dan lingkungan” pembelajaran 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung. - Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. 	
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar	<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan media gambar - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai media gambar tersebut. - Guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa mengenai materi 	45 menit
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok - Siswa membaca teks yang ada di buku siswa - Siswa menjelaskan dan menuliskan di buku catatan mengenai informasi yang telah didapat dari teks tersebut - Guru membagikan LKPD kepada siswa - Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan guru - Siswa berdiskusi dan memecahkan permasalahan yang terdapat pada LKPD - Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD 	
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah di LKPD dan mempresentasikannya di depan kelas - Guru memberi penguatan mengenai LKPD dan mengenai apa yang belum dipahami siswa dari LKPD. 	

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Kegiatan Akhir: <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan lembar evaluasi - Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari - Guru memberi penguatan dan penilaian - Memberi pesan moral dan salam penutup. 	15 menit
---	--	-------------

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Proses

NNo	Nama	Aktivitas			
		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Ketelitian
1					
2					
3					
dst					

keterangan :

Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80-100)

C = Cukup (60-69)

B = Baik sekali (70-79)

D = Kurang (<60)

2. Penilaian Hasil / Produk

a. Prosedur Tes

Jenis Tes : Tertulis

3. Lembar Penilaian Evaluasi

No	Nama Siswa	Performance		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerja Sama	Partisipasi			
1.						
2.						

[Type text]

3.						
Dst						

Catatan:

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Mengetahui
Guru Pamong,

Banda Aceh, 02 Januari 2018
Guru Praktikan,

Khairunnisak, S. Pd. I

Yulia
140209001



[Type text]



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lembar Kerja Peserta Didik



(LK)

Petunjuk!

1. Bacalah bismillah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah nama kelompokmu!
3. Diskusikanlah bersama teman sekelompokmu!
4. Perhatikan gambar pada tabel dibawah ini!
5. Isilah titik-titik pada gambar dibawah ini!
6. Isilah jawabanmu pada kolom dibawah ini!

Gambar	Penyebabnya
 <p>.....</p>	
 <p>.....</p>	

[Type text]

 <p>.....</p>	
 <p>.....</p>	

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

Good Luck...

[Type text]

SOAL POST-TEST

A. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini!

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

B. Berilah tanda (X) pada huruf a,b, c atau d jika menurutmu jawaban yang paling benar!

1. Lingkungan amat penting bagi manusia karena...
 - a. Lingkungan tempat hidup kita
 - b. Memberi sumber penghidupan bagi manusia
 - c. Lingkungan memberikan tantangan kemajuan
 - d. Semua benar

2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Akibat penambangan liar, kecuali...

- a. Meninggalkan lubang-lubang raksasa
 - b. Tanah semakin subur
 - c. Lingkungan menjadi rusak
 - d. Tanah menjadi tidak gembur
3. Cara melestarikan tumbuhan untuk mencegah punahnya tumbuhan-tumbuhan langka adalah...
 - a. Tidak menebang pohon sembarangan
 - b. Penanaman kembali tanaman yang telah dimanfaatkan
 - c. Pemeliharaan tanaman dengan benar
 - d. Semua jawaban benar

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Erosi dapat menyebabkan...

- a. Tanah kering karena tidak ada hujan
 - b. Tanah tandus karena tidak ada humus
 - c. Tanaman lambat berkembang karena kurang air
 - d. Tanaman lambat berkembang karena kurang cahaya
5. Rani sangat mencintai lingkungan, tindakan yang dilakukan rani adalah...
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Menanam pohon
 - c. Malas membersihkan lingkungan
 - d. Menebang pohon
 6. Kegiatan penebangan pohon di hutan secara besar-besaran dapat mengakibatkan...
 - a. Banjir disaat musim hujan
 - b. Lingkungan menjadi seimbang
 - c. Jumlah hewan semakin banyak
 - d. Gempa bumi
 7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari penggundulan hutan adalah...

- a. Tanah longsor
 - b. Banjir
 - c. Kebakaran hutan
 - d. Punahnya hewan hutan
8. Penyebab kelangkaan tumbuhan dan hewan akibat perbuatan manusia, yaitu...
 - a. Pembukaan perkebunan
 - b. Kemarau panjang
 - c. Gempa bumi
 - d. Banjir
 9. Pembukaan lahan baru dengan membakar hutan dapat menyebabkan...
 - a. Populasi hewan menurun
 - b. Tanah menjadi semakin subur
 - c. Habitat hutan semakin bagus
 - d. Hewan dan tumbuhan cepat berkembang biak

10. Contoh penyebab pencemaran lingkungan:

- (1) sampah rumah tangga
- (2) asap knalpot
- (3) limbah cair detergen
- (4) debu

Sumber pencemaran lingkungan hasil rumah tangga adalah...

- a. (1), (2) dan (3)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (4)
- d. (3) dan (4)

KUNCI JAWABAN

1. D
2. A
3. A
4. B
5. A
6. A
7. B
8. A
9. A
10. B

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 6 Aceh Timur
Kelas/Semester : V/II
Tema/Subtema : Lingkungan Sahabat Kita/ Manusia dan
Lingkungan
Pembelajaran : 1
Waktu : (2 x 35 menit)

C. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati- hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan.
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR

- 1.1.1 Membiasakan dengan menyadari diri sendiri terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya serta mewujudkannya dalam ajaran agama yang dianutnya.
- 1.1.2 Meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atau Keberadaan proses kehidupan terhadap lingkungan alam.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku ilmiah dengan memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur teliti, tekun, hati- hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.1.2 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.4.1 Menyebutkan contoh penyebab yang dilakukan oleh manusia yang dapat merusak lingkungan
- 3.4.2 Menyebutkan tata cara yang seharusnya dilakukan manusia terhadap lingkungan.

4.7.1 Membacakan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.

4.7.2 Menuliskan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat membiasakan dengan menyadari diri sendiri terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya serta mewujudkannya dalam ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa dapat meresapi anugerah Tuhan Yang Maha Esa atau Keberadaan proses kehidupan terhadap lingkungan alam.
3. Siswa dapat menunjukkan perilaku ilmiah dengan memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari.
4. Siswa dapat menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
5. Siswa dapat menyebutkan penyebab yang dilakukan oleh manusia yang dapat merusak lingkungan
6. Siswa dapat menyebutkan tata cara yang seharusnya dilakukan manusia terhadap lingkungan.
7. Siswa dapat membaca informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.
8. Siswa dapat menuliskan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia

E. MATERI PEMBELAJARAN

“Tentang Penyebab Kebakaran Hutan”.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas.

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, menentukan, menalar, mengkomunikasikan)

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar

Alat : Spidol, penghapus, kertas HVS

Sumber :

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *berbagai pekerjaan: Tema IV Buku Tematik Kurikulum 2014 Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2013. *Permainan Tradisional : Tema IV Buku Tematik Kurikulum 2014 Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
6. Orientasi siswa kepada masalah	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Mengajak semua siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas - Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (absen kelas). - Apersepsi: “anak-anak siapa yang pernah melihat asap? Dari manakah asap itu berasal? Misalkan terjadi suatu kebakaran karena manusia, maka siapakah yang mengizinkan kebakaran itu terjadi? (semua itu karena izin Allah) - Menginformasikan tentang tema dan sub tema yang akan dibelajarkan yaitu tema “lingkungan sahabat kita” dengan subtema “manusia dan lingkungan” pembelajaran 1. - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung. - Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. 	10 menit
7. Mengorganisasi siswa untuk belajar	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan media gambar - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai media gambar tersebut. - Guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa mengenai materi 	45 menit

8. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok - Siswa membaca teks yang dibagikan guru. - Siswa menjelaskan dan menuliskan di buku catatan mengenai informasi yang telah didapat dari teks tersebut - Guru membagikan LKPD kepada siswa - Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan guru - Siswa berdiskusi dan memecahkan permasalahan yang terdapat pada LKPD - Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD 	
9. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah di LKPD dan mempresentasikannya di depan kelas - Guru memberi penguatan mengenai LKPD dan mengenai apa yang belum dipahami siswa dari LKPD. 	
10. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan lembar evaluasi - Guru melakukan penilaian - Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari - Guru memberi penguatan - Memberi pesan moral dan salam penutup. 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

4. Penilaian Proses

NNo	Nama	Aktivitas			
1		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Ketelitian

[Type text]

1					
2					
3	Dst				

keterangan :

Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80-100)

C = Cukup (60-69)

B = Baik sekali (70-79)

D = Kurang (<60)

5. Penilaian Hasil / Produk

b. Prosedur Tes

Jenis Tes : Tertulis

6. Lembar Penilaian Evaluasi

No	Nama Siswa	Performance		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerja Sama	Partisipasi			
1.						
2.						
Dst						

Catatan: Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Mengetahui
Guru Pamong,

Banda Aceh, 02 Januari 2018
Guru Praktikan,

Khairunnisak, S. Pd. I

Yulia

[Type text]

Media siklus II



[Type text]

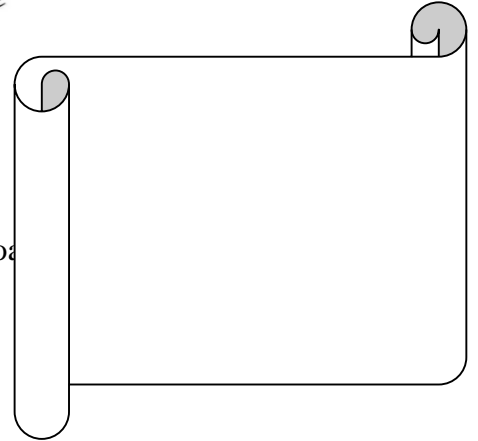
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)


Petunjuk!

1. Bacalah bismillah sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah nama kelompokmu!
3. Diskusikanlah bersama teman sekelompok mu!
4. Perhatikan gambar pada tabel dibawah ini!
5. Isilah titik-titik pada gambar dibawah ini!
6. Isilah jawabanmu pada kolom dibawah ini!



Gambar	Penyebab dan cara penangulungannya
 <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
 <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

[Type text]

	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>.....</p>	

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

Good Luck...

[Type text]

SOAL *POST-TEST*

C. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini!

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

D. Berilah tanda (X) pada huruf a,b, c atau d jika menurutmu jawaban yang paling benar!

11. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari penggundulan hutan adalah...

- e. Tanah longsor
- f. Banjir
- g. Kebakaran hutan
- h. Punahnya hewan hutan

12. Lingkungan amat penting bagi manusia karena...

- e. Lingkungan tempat hidup kita
- f. Memberi sumber penghidupan bagi manusia
- g. Lingkungan memberikan tantangan kemajuan
- h. Semua benar

13. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pembakaran hutan dapat mengakibatkan...

- a. Polusi udara
- b. Bumi menjadi sejuk
- c. Udara menjadi sehat

- d. Manusia mudah beradaptasi
14. Akibat penambangan liar, kecuali...
- e. Meninggalkan lubang-lubang raksasa
 - f. Tanah semakin subur
 - g. Lingkungan menjadi rusak
 - h. Tanah menjadi tidak gembur
15. Kegiatan penebangan pohon di hutan secara besar-besaran dapat mengakibatkan...
- e. Banjir disaat musim hujan
 - f. Lingkungan menjadi seimbang
 - g. Jumlah hewan semakin banyak
 - h. Gempa bumi
16. Cara melestarikan tumbuhan untuk mencegah punahnya tumbuhan-tumbuhan langka adalah...
- e. Tidak menebang pohon sembarangan
 - f. Penanaman kembali tanaman yang telah dimanfaatkan
 - g. Pemeliharaan tanaman dengan benar
 - h. Semua jawaban benar

17. Perhatikan gambar dibawah ini!



Erosi dapat menyebabkan...

- e. Tanah kering karena tidak ada hujan
 - f. Tanah tandus karena tidak ada humus
 - g. Tanaman lambat berkembang karena kurang air
 - h. Tanaman lambat berkembang karena kurang cahaya
18. Rani sangat mencintai lingkungan, tindakan yang dilakukan rani adalah...
- e. Membuang sampah sembarangan
 - f. Menanam pohon
 - g. Malas membersihkan lingkungan
 - h. Menebang pohon
19. Penyebab kelangkaan tumbuhan dan hewan akibat perbuatan manusia, yaitu...
- e. Pembukaan perkebunan
 - f. Kemarau panjang
 - g. Gempa bumi

h. Banjir

20. Pembukaan lahan baru dengan membakar hutan dapat menyebabkan...

- a. Populasi hewan menurun
- b. Tanah menjadi semakin subur
- c. Habitat hutan semakin bagus
- d. Hewan dan tumbuhan cepat berkembang biak

KUNCI JAWABAN

11. B

12. D

13. A

14. B

15. A

16. A

17. B

18. B

19. A

20. A

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : MIN 6 Aceh Timur
 Kelas/ semester : V/ Genap
 Hari/ tanggal : Selasa, 16 Januari 2018
 Siklus : I
 Tema/subtema : Lingkungan Sahabat kita/ Manusia dan Lingkungan
 Nama Pengamat/ Observer : Khairunnisak, S.Pd. I :

A. Petunjuk

Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu:

1. : berarti “Kurang Baik”
2. : berarti “Cukup Baik”
3. : berarti “Baik”
4. : berarti “Sangat Baik”

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skala pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas				
2.	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa				
3.	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran				
4.	Kemampuan guru memunculkan masalah				
5.	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa.				
6.	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa				
7.	Kemampuan guru membagikan kelompok siswa				
8.	Guru membagikan LKPD				

[Type text]

9.	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD				
10.	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.				
11.	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan				
12.	Memberikan lembar evaluasi				
13.	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral				
14.	Kemampuan menutup pembelajaran				

C. Komentar dan saran pengamatan/ observer:

.....

Keterangan:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
86 – 100	A	Baik Sekali
72 – 85	B	Baik
60 – 71	C	Cukup
45 – 59	D	Kurang
0 – 44	E	Gagal

Idi Cut,
 Pengamat / Observer

(Khairunnisak, S. Pd.I)

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : MIN 6 Aceh Timur
 Kelas/ semester : V/ Genap
 Hari/ tanggal :
 Siklus :
 Tema/subtema : Lingkungan Sahabat kita/ Manusia dan
 Lingkungan
 Nama Pengamat/ Observer :

A. Petunjuk

Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu:

5. : berarti “Kurang Baik”
6. : berarti “Cukup Baik”
7. : berarti “Baik”
8. : berarti “Sangat Baik”

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Siswa memberikan salam serta mengkondisikan kelas				
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi				
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi				
4.	Siswa memperhatikan media serta tanya jawab terhadap media yang ditempelkan oleh guru di depan kelas.				
5.	Siswa mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman siswa.				

[Type text]

6.	Siswa membentuk kelompok				
7.	Siswa membaca teks yang telah dibagikan oleh guru				
8.	Siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.				
9.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok				
10.	Siswa mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas.				
11.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				
12.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				
13.	Siswa mengerjakan lembar evaluasi				
14.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				
15.	Siswa menjawab salam penutup				

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....
.....
.....
.....

Idi Cut,
Pengamat/Observer

(.....)

DOKUMENTASI GURU DAN SISWA PADA SAAT KEGIATAN PEMEBLAJARAN



Guru mengkondisikan kelas



Siswa maju kedepan menjelaskan media Pembelajaran



Guru membagikan LKPD



Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD



Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD



Guru membimbing siswa mnegerjakan LKPD



Siswa mempresentasikan LKPD



Siswa mengerjakan soal evaluasi

[Type text]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Yulia
2. Tempat Tanggal Lahir : Pangkalan Susu , 26 September 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
9. Asal : Aceh Timur
10. Alamat : Seunebok Aceh, Idi Cut Kec. Darul Aman
11. Nama Orang Tua
 - A. Nama Ayah : Zulkifli
Pekerjaan : wiraswasta
 - B. Nama Ibu : Ti Aisyah
Pekerjaan : IRT
12. Riwayat Pendidikan
 - A. SD : SDN 1 Seunebok Aceh Tahun: 2002-2008
 - B. SLTP : MTsN Idi Cut Tahun: 2008-2011
 - C. SLTA : SMA 1 Darul Aman Tahun: 2011-2014
 - D. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun: 2014-sekarang

Banda Aceh , 6 Mei 2018

Yulia